

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RRP) mata pelajaran perbaikan sistem transmisi otomatis paket keahlian Teknik Sepeda Motor sudah mengacu kepada tujuan pembelajaran secara lengkap yang mencakup domain kognitif, psikomotorik dan afektif mengacu pada pencapaian kompetensi dan mengakomodir karakteristik komponen pendekatan *contextual teaching and learning*.
2. Pelaksanaan pembelajaran *contextual teaching and learning* mampu meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran perbaikan sistem transmisi otomatis paket keahlian Teknik Sepeda Motor terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan langkah (a) menemukan (*inquiry*); (b) aplikasi (*applying*); (c) kerjasama (*cooperating*); (d) refleksi (*reflection*) dan (e) penilaian autentik (*authentic assessment*).
3. Terdapat perbedaan kompetensi secara signifikan dilihat dari hasil tes tertulis dan tes kinerja antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.
4. Respon siswa terhadap pendekatan *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran perbaikan sistem transmisi otomatis paket keahlian Teknik Sepeda Motor hampir seluruhnya memberikan tanggapan positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Bangka Tengah

Hendaknya selalu untuk meningkatkan kemampuan guru dengan cara memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan model-model pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran di sekolah, guru-guru dapat menggunakan alternatif penyajian materi pelajaran dengan berbagai macam model pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah

Implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pelajaran perbaikan sistem transmisi otomatis jika dimungkinkan dapat digunakan dalam pada mata pelajaran lainnya. Dalam hal ini kepala sekolah dapat memberikan rekomendasi kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran yang diajarkan.

3. Bagi Guru

Pendekatan *contextual teaching and learning* menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan bahan praktik yang terbatas dengan menggunakan sepeda motor siswa, guru atau lingkungan sekitar menjadi bahan praktik atau bahan ajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama pada mata pelajaran lain, sehingga mampu memperoleh hasil penelitian yang menyeluruh dan spesifik.